

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif studi kasus. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan Field research. Penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan mengadakan penyelidikan secara langsung di lapangan untuk mencari berbagai masalah yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.¹

Peneliti studi kasus mencoba untuk menemukan sebanyak mungkin informasi materi pelajaran yang dapat diteliti. Studi kasus menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dokumen, angket, survei, kuesioner dan studi kasus terperinci. Dalam penelitian ini peneliti mengamati program-program yang ada di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan, kegiatan santri dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali, kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren, dan proses pembelajaran kitab kuning metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.

Penelitian pada Pondok Pesantren Al-Futuh ini pada dasarnya untuk memahami objek penelitian dari sudut pandang penulis. Dimana didalamnya secara cermat mengamati suatu program, peristiwa, aktivitas, serta proses kegiatan di dalam pondok sesuai isi yang diperoleh sebelumnya dalam pengambilan data.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, dengan tujuan untuk menghasilkan data deskriptif, ucapan /tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang itu sendiri. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan studi lapangan terkait dengan judul diatas. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

¹ Laxy Moleong.M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi revisi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 04.

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.²

B. Subyek Penelitian

Objek penelitian merupakan sumber atau tempat untuk memperoleh informasi dalam penelitian. Suharsimi Arikunto mengklaim bahwa subjek penelitian berarti orang atau siapa saja yang menjadi sumber penelitian.³

Subyek penelitian ini di laksanakan di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan. Metode penentuan subyek merupakan usaha penentuan sumber data, artinya darimana sumber data diperoleh. Untuk subyek penelitiannya ialah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi. Adapun yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian adalah santri pondok, pengurus pondok, ustadz dan ustadzah, dan Kyai Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. *Data Primer*

Data primer adalah data yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber pertama.⁵ Sumber semacam ini merupakan data tangan pertama yang diperoleh

² Ibid, 04

³ Erna Widodo dan Mukhtar, *Kontruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: 2000), 20.

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

⁵ Ibid, 39.

langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yang dimaksud pada peneliti kali ini adalah:

- 1) Data tentang implementasi pembelajaran metode sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat pembelajaran metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.

Data-data tersebut bersumber dari hasil observasi dan wawancara dengan pengasuh, ustadz/ustadzah dan santri Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung di dapatkan peneliti dari informasi yang memberikan data kepada peneliti yang menyangkut hal yang sangat sulit untuk diungkap.⁶ Atau merupakan data tangan kedua yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya, yang tersusun dalam bentuk dokumen. Seperti profil Pondok Pesantren, sejarah, visi misi, jumlah ustadz dan ustadzah, jumlah santri, artikel dan catatan internal Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.

2. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang peneliti kumpulkan langsung dari sumber pertama.⁷ Sumber seperti itu adalah informasi tangan pertama yang diperoleh secara

⁶ Ibid, 192.

⁷ Ibid, 39.

langsung sebagai sumber informasi yang dicari tentang topik tertentu. Adapun data primer tersebut adalah. Implementasi pembelajaran metode sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.

b. Data *Skunder*

Data skunder adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber utama. Dapat juga di katakan juga data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.⁸ Seperti profil, sejarah, letak geografis, visi misi, jumlah guru dan jumlah siswa yang ada di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Teknik Wawancara

Metode interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁹ Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Kegunaan metode wawancara ini adalah untuk mendapatkan data tentang implementasi pembelajaran metode sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan. Adapun yang menjadi sumber data yaitu Pengasuh Pondok Pesantren (KH. Abdullah Faqih), ustadz ustadzah,

⁸ Ibid, 94.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 195.

serta santri Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan dengan ulasan wawancara tentang :

- a. Implementasi pembelajaran metode sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.
- b. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.

2. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁰

Sehubungan dengan judul skripsi ini, peneliti melakukan kegiatan observasi secara partisipatif. Jadi peneliti terjun langsung ke lapangan dengan mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Adapun observasi yang dilakukan peneliti di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan adalah :

- a. Implementasi pembelajaran metode sorogan dalam meningkatkan kualitas membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.
- b. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran metode sorogan di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

¹⁰ Ibid, 203.

¹¹ Ibid, 205.

Dokumentasi yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah gambaran umum, sejarah, visi misi, jumlah ustadz ustadzah serta santri Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam poa, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Proses analisis data dimulai semenjak sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis data berlanjut selama peneliti berada di lokasi hingga peneliti menyelesaikan tugasnya. Tahapan proses analisis data dan interaksi data serta interaksinya disajikan:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan pengumpulan data bagi peneliti.¹³

Peneliti mengadakan reduksi data dengan jalan membuat ringkasan dan rangkuman hal pokok yang diperoleh seperti bagaimana penerapan pembelajaran kitab kuning metode sorogan Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan. Dari data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Teks naratif sering digunakan untuk menyajikan materi peneliti kualitatif. Menyajikan data mengorganisasikan data dan menyusunnya dalam model relasional sehingga mudah dipahami.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 321.

¹³ Ibid, 323.

¹⁴ Ibid, 325.

Penyajian data di sini dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data ini dilakukan supaya data dapat terorganisasikan dan mudah dipahami. Dalam kegiatan ini, peneliti mendeskripsikan kembali data-data yang direduksi mengenai persepsi dan pemahaman tentang penerapan pembelajaran kitab kuning metode sorogan Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan, dalam bentuk kalimat yang bersifat naratif.

3. Verifikasi Data

Langkah setelah menganalisis data dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan. Verifikasi merupakan upaya menarik kesimpulan dari permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, pembuatan atau pengujian kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah peneliti sejak awal rencana penelitian. Kesimpulan dapat ditarik dari bahan penelitian yang dianalisis dan informasi dapat diverifikasi dengan melacak informasi yang diperoleh.¹⁵

Peneliti menggunakan alat pengumpulan data sebagai alat pengumpulan data berupa pertanyaan yang diajukan kepada informan saat mengumpulkan informasi untuk menjaga keabsahan informan yang diperoleh saat itu juga. Peneliti juga melakukan pencatatan data-data yang ada di Pondok Pesantren Al-Futuh Tikung Lamongan.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data maka diperlukan analisis data triangulasi. Triangulasi adalah sebuah bentuk upaya untuk menjaga validasi data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Jenis triangulasi yang di gunakan adalah :

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Seperti selain dengan wawancara dan observasi,

¹⁵ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 197.

penulis juga bisa menggunakan observasi terlibat (*participan observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

Semua cara tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda yang akan memberikan pandangan berbeda pula tentang fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan memberikan pengetahuan yang lebih luas dan juga mendapatkan kebenaran yang benar adanya.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi ini digunakan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dalam penelitian kualitatif deskriptif digunakan metode wawancara, observasi dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran tentang informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan wawancara terstruktur dan wawancara bebas.

Selain itu peneliti juga dapat digunakan sebagai informan yang berbeda untuk melihat kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh oleh informan diragukan kebenarannya, dan jika data tersebut sudah jelas seperti teks atau naskah triangulasi tidak perlu dilakukan tapi triangulasi yang lain harus tetap dilaksanakan.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi yaitu hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa rumusan informasi atau thesis statemen. Informasi tersebut akan dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan, selain itu triangulasi teori ini juga dapat meningkatkan pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam tentang analisis data yang telah diperoleh. Dari ketiga triangulasi yang telah dijelaskan, maka

semua triangulasi tersebut sudah ditetapkan untuk digunakan peneliti dalam analisis penelitian